

## ABSTRAK

**Putri Mega Auliya. 200101070440.** *Pengembangan kemampuan bercerita peserta didik kelas IV dengan Paired Storytelling di MI Al-Istiqamah Pekapuran Raya*, Pembimbing Skripsi Mursalin, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

### **Kata kunci: Metode Paired Storytelling, Kemampuan Bercerita**

Penelitian ini dilatar belakangi karena kurangnya minat membaca dan bercerita peserta didik karena sebagian siswa mengalami ketidaklancaran serta kurangnya keterampilan berbicara untuk bercerita di depan kelas. Hal ini karena mereka masih ragu dan kurang percaya diri untuk bercerita ke depan kelas. Jika guru meminta peserta didik untuk bercerita ke depan, mereka lebih berani bercerita apabila mereka maju ke depan berdua dengan temannya. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk pengembangan kemampuan bercerita peserta didik di kelas IV MI Al-Istiqamah Pekapuran Raya.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, data penelitian ini dikumpulkan menggunakan beberapa teknik seperti: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Seluruh data yang dikumpulkan secara sistematis melalui proses penyuntingan, pengkategorian, dan interpretasi data. Subjek penelitian yaitu 33 siswa kelas IV dan Objek penelitiannya yaitu pengembangan kemampuan bercerita peserta didik kelas IV dengan *Paired Storytelling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa murid kelas IV sudah mulai percaya diri maju ke depan untuk bercerita secara berpasangan yang awalnya kurang percaya diri dengan pelaksanaan pengembangan *Paired Storytelling*, siswa mulai terbiasa dan semangat untuk bercerita di depan kelas. Guru bahasa Indonesia mengajar dikategorikan baik karena terlihat dari siswa yang sudah percaya diri dan semangat dalam bercerita dan pengajarannya berjalan sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaannya.

Kesimpulan pelaksanaan Metode *Paired Storytelling* di kelas IV bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan kemampuan bercerita siswa melalui kolaborasi antara dua siswa dalam merancang dan menyampaikan cerita. Metode ini mendorong kreativitas, kerjasama, dan pemahaman yang lebih dalam tentang struktur cerita.